

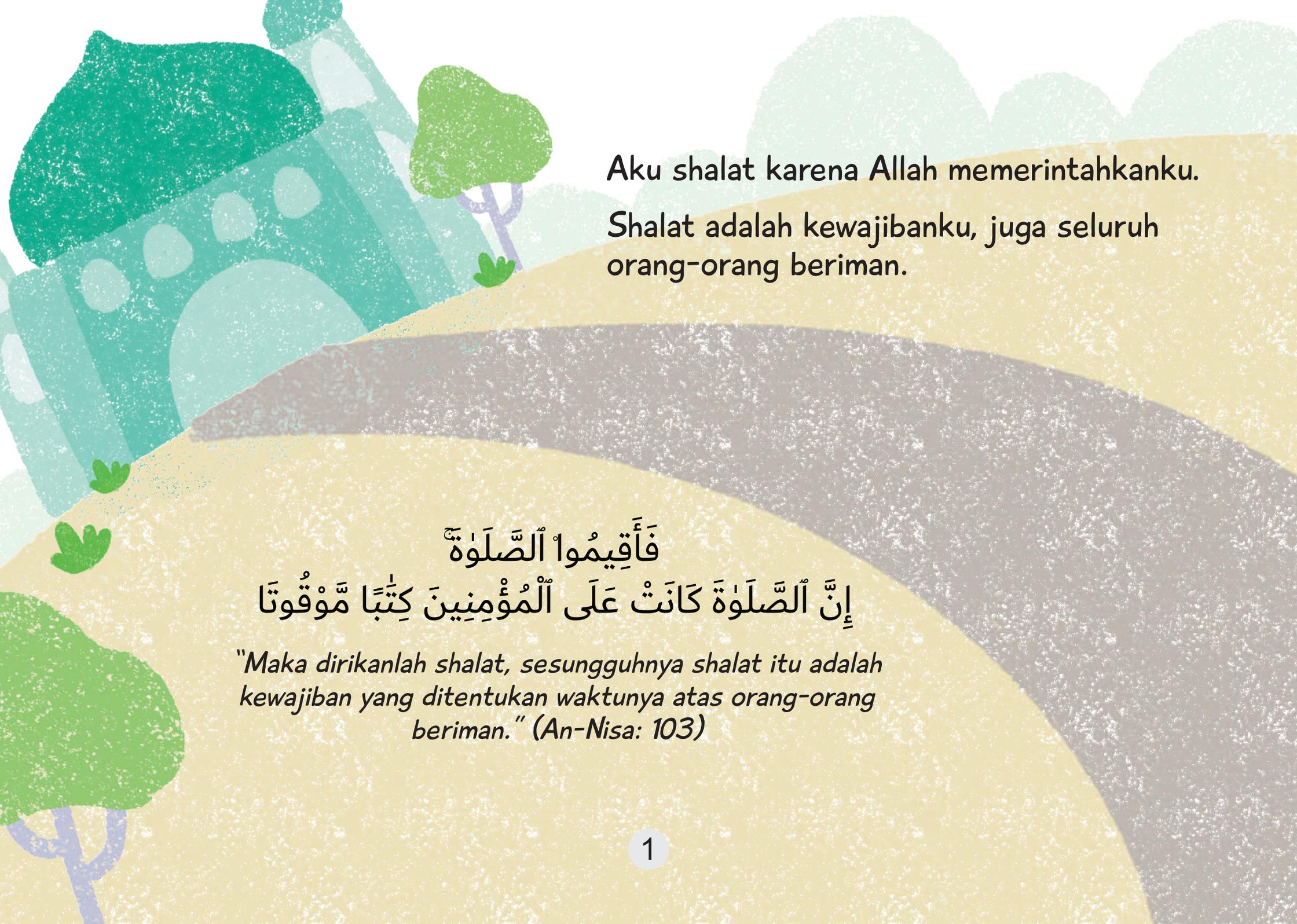
Mengapa Aku Shalat?



Miranti Pratiwi

Muraja'ah: Ustadz Yulian Purnama

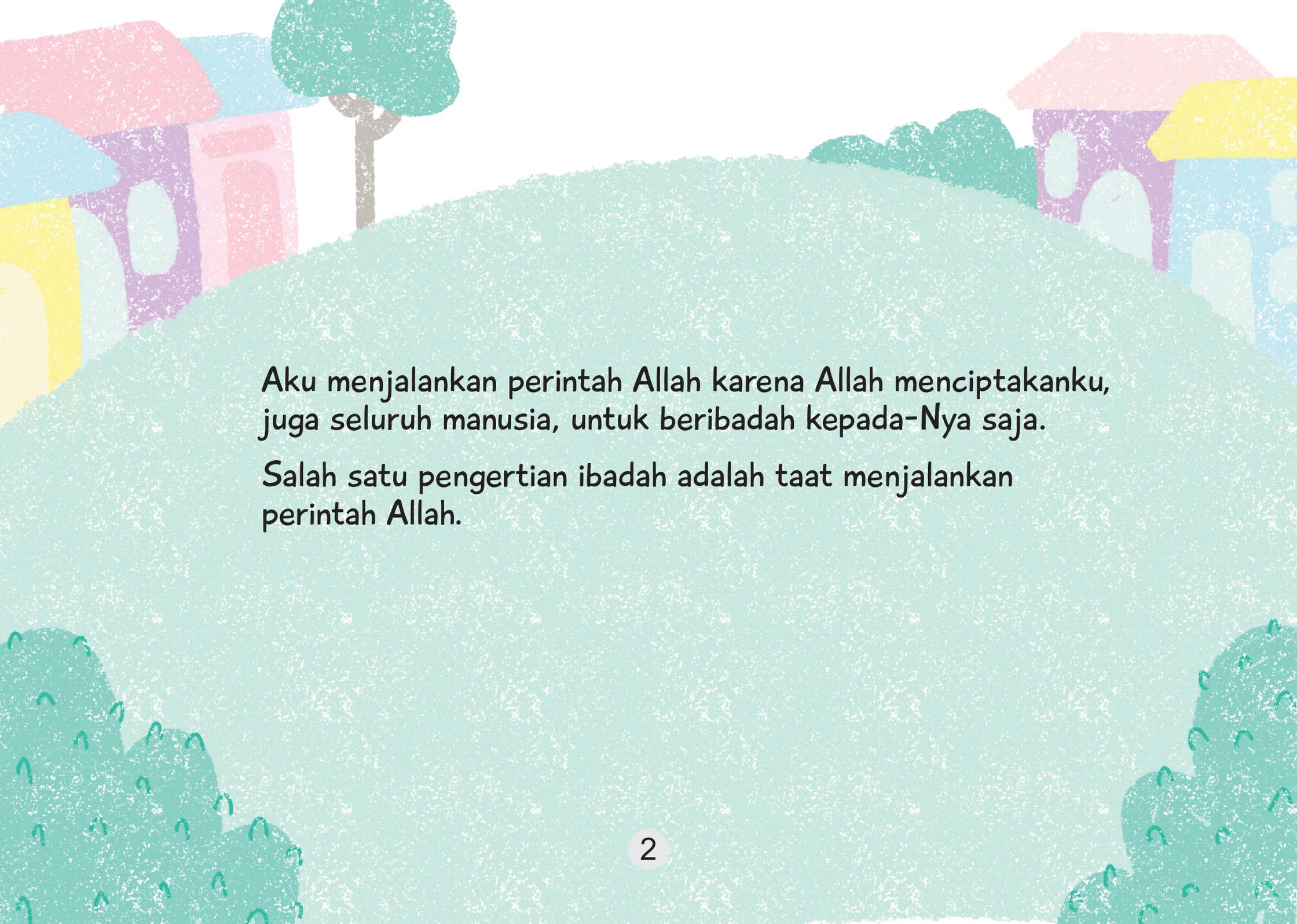
Ilustrasi: Noli



Aku shalat karena Allah memerintahkanku.
Shalat adalah kewajibanku, juga seluruh orang-orang beriman.

فَأَقِمْوَا الصَّلَاةَ
إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَّوْقُوتًا

"Maka dirikanlah shalat, sesungguhnya shalat itu adalah kewajiban yang ditentukan waktunya atas orang-orang beriman." (An-Nisa: 103)

A colorful illustration of a village scene. In the foreground, a large, rounded green hill dominates the view. On the left side of the hill, there are several houses with colorful roofs (red, blue, yellow) and walls (purple, pink, yellow). A single tree with a brown trunk and a green, rounded canopy stands near the houses. On the right side of the hill, more houses with colorful roofs (red, yellow) and walls (purple, blue) are visible. The background is a plain white sky. The overall style is simple and child-friendly, using bright colors and soft shapes.

Aku menjalankan perintah Allah karena Allah menciptakanku,
juga seluruh manusia, untuk beribadah kepada-Nya saja.

Salah satu pengertian ibadah adalah taat menjalankan
perintah Allah.

Aku shalat karena aku ingin Allah sayang kepadaku.

Aku juga sayang kepada Allah.

Jika kita sayang kepada seseorang, kita ingin terus berbicara kepadanya, bukan?

Shalat adalah caraku, cara kita semua, untuk berbicara kepada Allah.





Ada banyak yang ingin kusampaikan kepada Allah dalam doa-doa.

Karena shalat secara bahasa artinya adalah doa

Dengan shalat, aku bisa menyampaikan berbagai permohonan.

Dengan shalat, aku bisa meminta agar Allah memberi petunjuk kepadaku.

Aku shalat karena aku ingin hatiku bersih.

Dengan sering berbicara dan memohon kepada Allah, hati kita menjadi bersih.

Allah menjaga orang-orang yang hatinya bersih dari perbuatan keji dan mungkar¹.

الصَّلَاةُ تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ

"Dan dirikanlah shalat, sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan mungkar." (Al-Ankabut-45)



¹ Keji dan mungkar artinya perbuatan dosa besar dan perbuatan maksiat

Aku shalat karena aku ingin Allah memasukkanku ke dalam surga dan melindungiku dari api neraka.

Dari 'Ubadah bin ash-Shâmit Radhiyallahu anhu, ia berkata, "Aku mendengar Rasûlullâh Shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda:

"Lima shalat yang Allâh wajibkan atas hamba-Nya. Barangsiapa mengerjakannya dan tidak menyia-nyiakannya sedikit pun karena menganggap enteng, maka ia memiliki perjanjian dengan Allâh untuk memasukkan dia ke surga. Dan barangsiapa tidak mengerjakannya, maka dia tidak memiliki perjanjian dengan Allâh. Jika Allâh berkehendak, maka Dia mengadzabnya dan jika Dia berkehendak Dia mengampuninya." (HR Malik I/120)

Aku shalat karena aku mengingat perjalanan Nabi shallallaahu `alaihi wa sallam ketika Mi'raj.

Nabi Muhammad shallallaahu `alaihi wa sallam menerima perintah shalat di atas langit ketujuh.

Sementara, ibadah yang lain turun perintahnya di bumi.

Ini menunjukkan keutamaan dan keagungan shalat dibandingkan ibadah-ibadah lainnya.

Shalat itu istimewa.



Aku shalat karena aku menjaga diriku agar tetap menjadi seorang muslim.

Aku shalat agar tidak terjatuh ke dalam kekafiran.

Semoga Allah menjagaku dari berbagai keburukan.

Rasulullah bersabda, "Pembeda antara seseorang dan kekufuran adalah meninggalkan shalat." (HR at-Tirmidzi: 2616)





Aku shalat karena aku ingat perkataan baginda Rasulullah shallallaahu `alaihi wa sallam, bahwa shalat lima waktu bagaikan seseorang mandi lima kali di sungai

Tentu itu akan membersihkan berbagai kotoran yang ada pada tubuhnya.

Shalat juga akan membersihkan diriku dari berbagai dosa.

Aku shalat karena aku ingin istirahat.

Seseorang yang shalat dengan khusyuk, senantiasa mengingat Allah dalam shalatnya, akan merasakan ketenangan.

Rasa tenang itu seperti istirahat.

Ketika kita lelah, kita butuh istirahat.

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah, hati menjadi tenteram." (Qs. Ar-Ra'd: 27-28)

Aku shalat karena ingin bahagia.

Bukankah Rasulullah shallallaahu `alaihi wa sallam menemukan kebahagiaan beliau di dalam shalat?

Rasulullah shallallaahu `alaihi wa sallam bersabda, "Telah dijadikan kesenanganku di dalam shalat." (HR Ahmad 3093)



Aku dan kamu, kita semua, butuh shalat.
Allah tidak membutuhkan ibadah kita.
Kita yang butuh beribadah kepada-Nya.

Mengapa aku shalat?

Karena aku membutuhkannya.

